

## **Analisis Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD dalam Pengembangan Pembelajaran**

**Erna Roostin<sup>1✉</sup>, Muhammad Syarif Sumantri<sup>2</sup>, Nurbiana Dhieni<sup>3</sup>**

Program Studi PAUD, Universitas Sebelas April Sumedang <sup>1</sup>  
Program Studi PAUD Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta <sup>1,2</sup>

E-mail :

ernaroostin@gmail.com<sup>1</sup>, muhamadsumantri@gmail.com<sup>2</sup>, ndhieni@unj.ac.id<sup>3</sup>

---

Received: 2022- 08 - 12; Accepted: 2022- 09 - 26; Published: 2022- 09 - 28

---

### ***ABSTRACT***

Pedagogy is the study of how to educate and guide children according to their development. Pedagogic competence is basically the ability of teachers to manage student learning and the distinctive competencies that will distinguish teachers from other professions will also determine the level of success of the process and learning outcomes of their students. The purpose of this study was to determine and analyze the pedagogic competencies possessed by early childhood educators in developing learning in early childhood education programs. The method used in this research is a descriptive qualitative approach with a literature review method, data collection techniques carried out by researchers are the results of previous studies in the form of Scopus indexed international journals and National journals with a reputation for Sinta 2 and relevant to the research topic. The data analysis technique used is content analysis. The findings from the data analysis showed that the pedagogic competence of educators includes the implementation of further learning, namely the achievement of learning objectives which means that the learning that has been designed by educators is able to develop aspects of child development such as religious and moral values, physical-motor, language, cognitive, art, and social-emotional as outlined through the learning objectives. Quality educators are educators who have many abilities, especially in terms of teaching and learning, therefore educators need to develop their quality by continuing to hone their abilities.

*Keywords: pedagogic competence of educators, learning development, early childhood education programs*

---

### ABSTRAK

Pedagogik ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mendidik dan membimbing anak sesuai dengan perkembangannya. Kompetensi Pedagogik pada dasarnya kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik dan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya juga akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh pendidik anak usia dini dalam mengembangkan pembelajaran di PAUD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*literature review*), teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu hasil penelitian terdahulu berupa jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal Nasional yang bereputasi sinta 2 serta relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil temuan dari analisis data diperoleh bahwa kompetensi pedagogik pendidik meliputi pelaksanaan pembelajaran selanjutnya yaitu ketercapaiannya tujuan pembelajaran yang mengandung arti bahwa pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik mampu mengembangkan aspek perkembangan anak seperti nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, seni, dan sosial-emosional yang dituangkan melalui tujuan pembelajaran. Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang memiliki banyak kemampuan khususnya dalam hal belajar mengajar, oleh karena itu pendidik perlu mengembangkan kualitasnya dengan terus mengasah kemampuannya.

Kata Kunci : kompetensi pedagogik pendidik, pengembangan pembelajaran ,pendidikan anak usia dini

---

Copyright © 2022 Eduprof : Islamic Education Journal

Journal Email : [eduprof.bbc@gmail.com](mailto:eduprof.bbc@gmail.com) / [jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id](http://jurnaleduprof.bungabangsacirebon.ac.id)

## PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana proses pendidikan dan pembelajaran, oleh karena itu peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kekuatan spiritual, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan mulia dan keterampilan yang mereka butuhkan sendiri, bangsa dan masyarakat (Sisdiknas, 2003)<sup>1</sup>. Pendidikan berkualitas terdiri dari proses dinamis dan multidimensi yang dipengaruhi oleh berbagai tingkat keterlibatan, konteks, dan aktivitas (Sinclair, 2004)<sup>2</sup>. Layanan stimulasi dalam PAUD Holistik Integratif (HI) terdiri dari layanan pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan (Peraturan Presiden, No. 60 Tahun 2013). Kelima aspek ini harus ada dalam setiap satuan PAUD mengingat tumbuh kembang anak menjadi perhatian utama seorang pendidik. Secara holistik PAUD berusaha untuk melakukan pemenuhan kebutuhan kelima aspek tersebut (Nurani, 2019)<sup>3</sup>.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 pasal 8, kompetensi pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang akan didapatkan jika mengikuti pendidikan profesi.

- Kompetensi pedagogik terkait dengan kemampuan yang dimiliki oleh para pendidik saat mengajar dan mengelola kelas.
- Kompetensi kepribadian terkait dengan pribadi sang pendidik yang pantas untuk digugu dan ditiru.
- Kompetensi sosial berhubungan dengan kemampuan pendidik dalam menjalin komunikasi baik dengan murid, sesama pendidik, pemimpin dan staf sekolah, serta orangtua murid.
- Kompetensi profesional adalah kemampuan pendidik terkait dengan bidang keilmuannya, seberapa jauh dia menguasai ilmunya.

Tiga hal peran yang dimiliki oleh seorang pendidik yaitu pertama dapat

---

<sup>1</sup> Diknas, *Undang-Undang (UU) No. 20.(2003 )Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Asoka DiktaDuratBahagia, 2003).

<sup>2</sup> Ruth Sinclair, 'Participation in Practice: Making It Meaningful, Effective and Sustainable', *Children & Society*, 18.2 (2004), 106–18 <<https://doi.org/10.1002/chi.817>>.

<sup>3</sup> Nurani Yuliani, *Pembelajaran 1. Layanan PAUD Holistik Integratif. Modul 1 PPG Bagi Guru PAUD Tahun 2019*, ed. by Kemendikbud (Jakarta: Kemendikbud, 2019).

menjadi teladan untuk siswa dalam berperilaku, bertutur kata dan beragama. Kedua pendidik seharusnya mengerti dan menghargai keunikan siswa baik kelebihan maupun kekurangannya tidak mencemoohnya, memberikan reward dan pujian yang memadai atas prestasi yang dicapai siswa. Ketiga pendidik membimbing siswa dengan cara menciptakan suasana kelas yang rileks dan mampu menstimulasi perkembangan siswa, menginformasikan cara belajar efektif melakukan sosialisasi peraturan sekolah agar dapat dipahami oleh siswa manfaat dan tujuannya, menciptakan budaya belajar dan karakter yang baik (Karmawan dan Dwi, 2021)<sup>4</sup>.

Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang memiliki banyak kemampuan khususnya dalam hal belajar mengajar, dengan itu pendidik perlu mengembangkan kualitasnya dengan mengasah kemampuannya. Dalam hal mengembangkan kualitas tenaga pendidik kepala sekolah mengikutsertakan pendidik dalam kegiatan seperti halnya pelatihan-pelatihan, workshop, kurikulum, kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi pendidik serta pelatihan tentang perangkat pembelajaran ( Abdurrahman Harun, 2021)<sup>5</sup>.

Di era digital ini terutama keempat kompetensi pendidik utama tersebut mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar secara intensif, sedangkan kompetensi pedagogik menjadi hal yang paling penting terkait dengan kemajuan teknologi, guna mendukung kelancaran dan kualitas pembelajaran, dengan adanya istilah *Pedagogic Cyber* dalam dunia pendidikan, yaitu pembelajaran yang dilakukan di kelas yang menerapkan teknologi atau digital canggih. Para pendidik wajib memiliki kompetensi pedagogik digital ini yaitu kompetensi yang terkait dengan alat bantu digital seperti internet dari yang sederhana hingga yang rumit. Pembelajaran digital yang tidak terbatas ruang dan waktu inilah yang saat ini dianggap lebih memudahkan baik bagi pendidik maupun para siswa.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor, diantara sekian banyak faktor pendidikan yang paling dominan, keberhasilan atau kegagalan, dalam mengajar tergantung pada proses pengajaran yang dilakukan oleh pendidik . Mengajar adalah upaya sadar oleh seorang pendidik untuk

---

<sup>4</sup> Karmawan dan Dwi, 'Program Pembelajaran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejuruan Di PAUD', *Al Athfaal*, 4.2 (2021), 250–62 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>.

<sup>5</sup> dkk. Abdurrahman Harun, 'Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik Di RA.', *Al-Athfaal*, 4.2 (2021), 187–97 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>.

membantu peserta didik sehingga mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka, untuk membuat kelas menjadi nyaman dan menyenangkan bagi anak, diperlukan pengetahuan pendidik tentang karakteristik sosial anak-anak dan keadaan kelas yang nyaman (Charlesworth, Hart, Burts, & Hernandez, 1991; Sakellariou & Rentzou, 2011)<sup>6,7</sup>, kecerdasan anak dan kemampuan akademik (Coplan et al., 2011)<sup>8</sup>, hubungan dengan anak-anak (McAuliffe, Hubbard, & Romano, 2009)<sup>9</sup>, dan adanya norma-norma kelas (Hughes, Cavell, & Wilson, 2001)<sup>10</sup>. Selanjutnya, pengetahuan pendidik tampaknya secara langsung dan tidak langsung berkaitan dengan hasil anak-anak melalui pengaruh tingkat sosial anak-anak (Chang, 2004)<sup>11</sup>, kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam hal ini kompetensi dasar, siswa mudah memperoleh informasi pengetahuan yang komprehensif atau holistik

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu tentang kompetensi pedagogik Pendidik PAUD terkait dengan pengembangan pembelajaran saat mengajar dan mengelola kelas, diantaranya menurut Erie, dkk. (2020)<sup>12</sup> menunjukkan kemampuan pendidik untuk melaksanakan *blended-learning* berbasis *website* dan penggunaan teknologi di ruang kelas menjadi lebih kreatif dan inovatif. Menurut Rahmawati M, dkk, (2022)<sup>13</sup> Kemampuan pendidik

---

<sup>6</sup> Rosalind Charlesworth and others, 'Kindergarten Teachers Beliefs and Practices', *Early Child Development and Care*, 70.1 (1991), 17–35 <<https://doi.org/10.1080/0300443910700103>>.

<sup>7</sup> Konstantina Rentzou and Maria Sakellariou, 'The Quality of Early Childhood Educators: Children's Interaction in Greek Child Care Centers', *Early Childhood Education Journal*, 38.5 (2011), 367–76 <<https://doi.org/10.1007/s10643-010-0403-3>>.

<sup>8</sup> Robert J. Coplan and others, 'Is Silence Golden? Elementary School Teachers' Strategies and Beliefs Regarding Hypothetical Shy/Quiet and Exuberant/Talkative Children.', *Journal of Educational Psychology*, 103.4 (2011), 939–51 <<https://doi.org/10.1037/a0024551>>.

<sup>9</sup> Meghan D. McAuliffe, Julie A. Hubbard, and Lydia J. Romano, 'The Role of Teacher Cognition and Behavior in Children's Peer Relations', *Journal of Abnormal Child Psychology*, 37.5 (2009), 665–77 <<https://doi.org/10.1007/s10802-009-9305-5>>.

<sup>10</sup> Coplan and others.

<sup>11</sup> MD; Ching-Ching Wong Chang, C.C. MS; Kuo-Su Tsou1, MD; Winston W. Shen, 'A Social Skills Training Program for Preschool Children with Attention-Deficit', *Chang Gung Med J*, 27.12 (2004).

<sup>12</sup> Erie Siti Syarah, Ilza Mayuni, and Nurbiana Dhieni, 'Understanding Teacher's Perspectives in Media Literacy Education as an Empowerment Instrument of Blended Learning in Early Childhood Classroom', *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14.2 (2020), 201–14 <<https://doi.org/10.21009/JPUD.142.01>>.

<sup>13</sup> Rahmawati M and others, 'Peran Guru Dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1527–39 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1802>>.

dalam merancang pembelajaran berbasis kearifan lokal dilakukan dengan mencatat potensi yang ada dilingkungan sekitar diantaranya adalah kondisi lingkungan masyarakat, adat kebiasaan yang berlaku di masyarakat, bahasa yang digunakan, lagu daerah, makanan khas, hasil kerajinan daerah dan permainan tradisional sedangkan menurut Hapidin (2020)<sup>14</sup>. Kemampuan pendidik dalam pengembangan penguasaan konsep dan penerapan STEAM, pembelajaran berbasis penerapan *lesson study* dalam kurikulum berbasis bermain, menjadi salah satu alternatif pilihan untuk membantu pendidik dalam melakukan peningkatan kinerja profesional secara berkesinambungan, dengan *lesson study* menjadi fokus perubahan pengetahuan dan keterampilan pedagogik pendidik, pembelajaran melalui penyusunan kegiatan bermain berbasis konten SLAMETS (Iptek, Seni, Matematika, Teknik, Teknologi dan IPS) sebagai bagian dari pengembangan konten STEAM secara terintegrasi, bermakna, dan kontekstual. *Lesson study* juga merupakan wahana bagi pendidik untuk melakukan pembelajaran transformatif tentang berbagai pengetahuan dan keterampilan pedagogik. Kemampuan pendidik PAUD dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini saat belajar di rumah serta menunjukkan bahwa strategi pendidik yang dibutuhkan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini yaitu strategi yang sesuai dengan perkembangan anak, dan pembelajaran mudah dilakukan oleh orang tua di rumah, bermakna dan menyenangkan (Mubiar Agustin,2021)<sup>15</sup>

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan jenis metode studi literatur (*literature review*) atau studi kepustakaan. Penelitian kualitatif menurut Creswell, J.W. (2013: 4)<sup>16</sup> dan Amir Hamzah (2019:25)<sup>17</sup> yaitu teknik pengambilan data yang berasal dari masalah sosial ataupun kemanusiaan,

---

<sup>14</sup> dkk. Hapidin, 'The Continuous Professional Development for Early Childhood Teachers through Lesson Study in Implementing Play Based Curriculum (Case Study in Jakarta, Indonesia).', *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*, 12.10 (2020) <[www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) Volume 12, Issue 10, 2020>.

<sup>15</sup> Mubiar Agustin and others, 'Strategi Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Saat Belajar Dari Rumah', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1997–2007 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1055>>.

<sup>16</sup> J.W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).

<sup>17</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) : Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019).

kemudian diselidiki secara utuh, komprehensif dan holistik. Pendekatan kualitatif-deskriptif adalah data yang telah diperoleh dari beberapa sumber lalu dideskripsikan secara menyeluruh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan buku-buku, jurnal nasional dan jurnal internasional mengenai permasalahan yang relevan dengan topik penelitian. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis isi (content analysis) yaitu metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang dapat dikomunikasikan (Amir Hamzah, 2019 : 99). Proses dalam menganalisis data diantaranya yaitu peneliti mengorganisasikan data terlebih dahulu dengan mencari jurnal nasional maupun internasional yang berhubungan dengan topik penelitian, kemudian data-data tersebut dikaji ulang untuk dipilih kesesuaian dengan permasalahan penelitian. Setelah proses mengorganisasi data, selanjutnya yaitu dengan melakukan penyajian data berdasarkan kategori yang telah dibuat oleh peneliti dalam bentuk naratif. Terakhir yaitu penafsiran data, kegiatan ini dilakukan untuk dapat menjawab permasalahan penelitian dari hasil penggabungan analisis data dengan memiliki standar tertentu untuk mendapatkan makna dari hasil informasi yang diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil**

Hasil penelitian memuat analisis kompetensi pedagogik pendidik PAUD dalam pengembangan pembelajaran , yang dituangkan kedalam Tabel di bawah ini

**Tabel Analisis Artikel Jurnal Penelitian**

No	Judul /Penulis /Jurnal Tahun	Fokus	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	The Continuous Professional Development for Early Childhood Teachers through Lesson Study in Implementing Play Based Curriculum (Case Study in Jakarta, Indonesia).  Hapidin, Yuli Pujianti, Sofia Hartati, Yuliani Nurani, Nurbiana Dhieni (2020) <sup>18</sup>  <i>International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net</i>	Fokus penelitian ini pada Pengembangan penguasaan konsep dan penerapan STEAM, pembelajaran berbasis <i>lesson study</i> dalam kurikulum berbasis bermain.	Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas melalui lesson study. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Partisipan penelitian terdiri dari 7 pendidik	Hasil penelitian menemukan bahwa Lesson Study menjadi salah satu alternatif pilihan untuk membantu pendidik dalam melakukan peningkatan kinerja profesional secara berkesinambungan. Lesson Study menjadi fokus perubahan pengetahuan dan keterampilan pedagogik pendidik . Lesson Study telah membantu pendidik untuk mendapatkan perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan pedagogis, terutama dalam menerapkan kurikulum

<sup>18</sup> dkk. Hapidin, ‘The Continuous Professional Development for Early Childhood Teachers through Lesson Study in Implementing Play Based Curriculum (Case Study in Jakarta, Indonesia)’, *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*, 12.10 (2020), 17–25 <[www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)%0D>.



Volume 12, Issue 10.

- 2 Understanding Teachers Perspectives in Media Literacy Education as an Empowerment Instrument of Blended Learning in Early Childhood Classroom
- Fokus penelitian ini tentang Blended Learning yang dapat menjadi strategi bagi pendidik berbasis *website* dan penggunaan teknologi
- Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif., penelitian ini menggabungkan dua jenis data. Pengumpulan data melibatkan pendidik TK, enam orang sebagai informan yang hadir dalam wawancara dan dua puluh enam partisipan yang mengisi kuesioner.
- berbasis permainan. Pembelajaran melalui penyusunan kegiatan bermain berbasis konten SLAMETS (Iptek, Seni, Matematika, Teknik, Teknologi dan IPS)
- Hasil penelitian menunjukkan tipe ideal untuk pembelajaran yaitu kemampuan pendidik untuk melaksanakan *blended-learning* berbasis *website* dan penggunaan teknologi di ruang kelas menjadi lebih kreatif dan inovatif, kesadaran pendidik akan pentingnya pendidikan literasi media bagi pendidik sebagai pendekatan pembelajaran terpadu yang lebih efektif, diperlukan perubahan pembelajaran budaya tradisional ke budaya *blended-learning*, tingginya kebutuhan akan dukungan kebijakan pihak terkait

Erie Siti Syarah, Ilza Mayuni dan Nurbiana Dhieni<sup>19</sup>

Jurnal Pendidikan Usia Dini  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud> Volume 14.  
Number 2. November 2020 e-ISSN (Online Media): 2503-

<sup>19</sup> Siti Syarah, Mayuni, and Dhieni.

0566 P-ISSN (Print Media):  
1693-1602

3. Reflection on the Professional Development of Early Childhood Education and Care Teachers in Japan Based on Children's Voices Gota Matsu<sup>20</sup>  
International Journal of Early Childhood (2021) 53:367–384  
<https://doi.org/10.1007/s13158-021-00306-7> (27 November 2021)
4. The Quantity and Quality of Teachers' Self-perceptions of Read-Aloud Practices in Norwegian First Grade
- Fokus penelitian ini tentang pengembangan profesional pendidik melalui refleksi yang diperoleh pendidik Taman Kanak- Kanak, relevansi antara lingkungan kerja dan refleksi pendidik di konferensi pendidik di Jepang.
- Fokus penelitian ini pada kuantitas dan kualitas praktik membaca lantang pendidik yang
- Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan.Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Empat pendidik yang bekerja di Taman Kanak- Kanak umum di wilayah barat Jepang berpartisipasi dalam penelitian ini
- Metodologi penelitian yang dilakukan adalah Survei Sumber data untuk penelitian ini, kuesioner pendidik
- dan pelatihan kompetensi, peningkatan kemudahan akses penggunaan teknologi oleh pendidik .
- Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran pendidik dalam empat aspek: keyakinan bermain, pengaturan lingkungan, pemahaman anak-anak, dan hubungan anak-pendidik . Pendidik tampaknya memahami keyakinan satu sama lain dengan terlibat dalam rapat intern . Studi ini berkontribusi pada peningkatan metode pelatihan dalam pendidikan dan perawatan anak usia dini.
- Hasil penelitian menyajikan data kontekstual (frekuensi, konteks baca-lantang) , tentang praktik umum pendidik dalam pemilihan

---

<sup>20</sup> Gota Matsui, 'Reflection on the Professional Development of Early Childhood Education and Care Teachers in Japan Based on Children's Voices', *International Journal of Early Childhood*, 53.3 (2021), 367–84 <<https://doi.org/10.1007/s13158-021-00306-7>>.

Classrooms terjadi di kelas satu online mengenai praktik buku dan praktik membaca suara Norwegia. membaca kan , terdiri dari lantang setiap hari atau hampir pertanyaan tertutup dan setiap hari dan praktik ini terbuka. Data kuantitatif dilaksanakan sepanjang tahun dianalisis dengan menggunakan software SPSS, pertanyaan survei dianalisis secara deskriptif berdasarkan frekuensi. Pertanyaan terbuka dan tertutup dianalisis secara kualitatif,

Anne Håland, Toril Frafjord Hoem, Erin Margaret McTigue<sup>21</sup>

*Springer Early Childhood Education Journal* (2021) 49:1–14  
<https://doi.org/10.1007/s10643-020-01053-5>

5. Scotland Embarks on a National Outdoor Play Initiative: Educator Perspectives
- Fokus penelitian ini pada manfaat, hambatan, risiko, dan tantangan terkait implementasi kebijakan baru dan pandangan pendidik tentang program bermain di luar ruangan
- Pendekatan kualitatif menggunakan Metode survei dengan laporan diri online untuk menilai sikap pendidik terhadap permainan di luar ruangan. Survei tersebut mencakup 32 item berdasarkan literatur
- Pendidik mengangkat lebih banyak masalah dalam membahas hambatan penerapan kebijakan sosial baru. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik memerlukan dukungan tambahan mengenai transisi ke penyampaian program mereka di
- Nina Howe , Michal Perlman , Catherine Bergeron & Samantha Burns (2020)<sup>22</sup>:

---

<sup>21</sup> Anne Håland, Toril Frafjord Hoem, and Erin Margaret McTigue, 'The Quantity and Quality of Teachers' Self-Perceptions of Read-Aloud Practices in Norwegian First Grade Classrooms', *Early Childhood Education Journal*, 49.1 (2021), 1–14 <<https://doi.org/10.1007/s10643-020-01053-5>>.

<sup>22</sup> Nina Howe and others, 'Scotland Embarks on a National Outdoor Play Initiative: Educator Perspectives', *Early Education and*

*Educator Perspectives, Early Education and Development*,  
DOI:  
10.1080/10409289.2020.1822079  
<https://www.tandfonline.com/action/journalInformation>

yang ideal.

sebelumnya. Item terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup yang menanyakan tentang pandangan pendidik dan peran pendidik dalam program tahun-tahun awal.

luar ruangan. Dukungan tambahan ini dapat berupa program pelatihan dalam menjalankan pembelajaran, lokakarya berbasis pengetahuan tentang risiko dan manfaat bermain di luar ruangan dan lingkungan alam, dan peningkatan peluang untuk mendapatkan kepercayaan diri dan pengalaman bekerja di lingkungan luar

6. Teachers' Beliefs Regarding Subtypes of Socially Withdrawn and Aggressive Behaviors on the Playground Across the Early School Years  
Larry J. Nelson & Cortney Evans-Stout (2019)<sup>23</sup>

Fokus penelitian ini pada konteks tempat bermain, karena dianggap penting untuk kontribusi pada keyakinan pendidik tentang perilaku menarik diri dan agresif pada anak

Analisis Manova sering digunakan pada penelitian eksperimen dimana terdapat beberapa perlakuan. multivariat desain campuran dua arah (MANOVA) dijalankan untuk menguji perbedaan dalam perilaku

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidik yang lebih tepat menganggap sikap diam, semakin besar kemungkinan mereka tidak melakukan apa-apa dan semakin kecil kemungkinan mereka untuk campur tangan dalam menanggapi perilaku pendiam. Ini

---

*Development*, 32.7 (2021), 1067–81 <<https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1822079>>.

<sup>23</sup> Larry J. Nelson and Cortney Evans-Stout, 'Teachers' Beliefs Regarding Subtypes of Socially Withdrawn and Aggressive Behaviors on the Playground Across the Early School Years', *Early Education and Development*, 30.2 (2019), 145–58 <<https://doi.org/10.1080/10409289.2018.1544808>>.

*Early Education and Development*, 30:2, 145-158,  
DOI:  
10.1080/10409289.2018.1544  
808 Journal homepage:  
<https://www.tandfonline.com/loi/heed20>

7. “Mr. Toad’s Wild Ride”: Teachers’ Perceptions of Reading Instruction in Kindergarten  
Tina Costantino-Lane<sup>24</sup>  
*Springer Early Childhood Education Journal*  
<https://doi.org/10.1007/s10643>

Fokus penelitian ini untuk mengetahui persepsi pendidik TK di California tentang Taman kanak-kanak bukan lagi awal transisi menuju pendidikan formal.

bermain, hubungan dengan jenis kelamin.  
Metode penelitian yang dipilih adalah survei. Pendekatan kualitatif Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti, populasi dalam penelitian ini adalah pendidik TK sekolah negeri di

membingungkan karena jika pendidik tidak menganggap sikap diam sebagai masalah, dan pada gilirannya gagal untuk mengintervensi dan membantu anak-anak yang pendiam, maka mereka kehilangan kesempatan untuk mengurangi hasil yang penting, bertahan lama, dan berbahaya dalam kehidupan anak-anak ini.

Hasil penelitian menggambarkan kompetensi bahasa lisan siswa yang menguasai standar membaca, anak-anak yang menguasai standar berasal dari keluarga yang melibatkan mereka dalam percakapan yang menggugah pikiran, dan bahwa mereka memiliki kosakata yang sangat berkembang sebelum

---

<sup>24</sup> Tina Costantino-Lane, “Mr. Toad’s Wild Ride”: Teachers’ Perceptions of Reading Instruction in Kindergarten’, *Early Childhood Education Journal*, 49.2 (2021), 235–45 <<https://doi.org/10.1007/s10643-020-01065-1>>.

[-020-01065-1](#)

8. Persepsi Pendidik Mengenai Pentingnya TIK dalam Pembelajaran di Taman Kanak- Kanak Kota Pontianak
- Fokus Penelitian adalah persepsi pendidik mengenai pentingnya TIK dalam perencanaan pembelajaran

Desni Yuniarni (2022)<sup>25</sup>

*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

DOI:

10.31004/obsesi.v6i3.1855

California. Instrumennya adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti yang terdiri dari 35 pertanyaan tertutup dan dua pertanyaan terbuka

memasuki taman kanak-kanak, pendidik percaya bahwa siswa dapat berbicara dan membaca terlepas dari status sosial ekonomi orang tua, dalam kemampuan mereka untuk belajar, dan menjadi bisa berkontribusi pada penguasaan standar membaca siswa.

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif persentase. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dimana tiap anggota diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini menunjukkan pendidik TK di kota Pontianak menyatakan pentingnya TIK dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran

---

<sup>25</sup> Anita Damayanti and others, 'Increasing Social Skill Children Aged 4-5 With the Chaterpillar Game', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 2404–10 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1855>>.

- Menggunakan alat ukur kuesioner yang diberikan kepada pendidik TK.
9. Peran Pendidik dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Masa Pandemi Fokus penelitian ini adalah peran pendidik dalam merancang pembelajaran berbasis kearifan lokal. Menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan untuk menggali, memahami dan menggambarkan suatu objek penelitian sehingga dapat menganalisis terkait peran pendidik dalam merancang pembelajaran berbasis kearifan lokal bagi anak usia dini di masa pandemi. Dalam proses pengumpulan data, tim peneliti melakukan wawancara serta melakukan Fokus Group Discussion (FGD). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penyusunan pembelajaran berbasis kearifan lokal dilakukan dengan mencatat potensi yang ada dilingkungan sekitar diantaranya adalah kondisi lingkungan masyarakat, adat kebiasaan yang berlaku di masyarakat, bahasa yang digunakan, lagu daerah, makanan khas, hasil kerajinan daerah dan permainan tradisional .
- Rahmawati M, Nurlina, Lilianti<sup>1</sup>, Usman, Risnajayanti, Sitti Salma, Wa Ode Sari, Amaliah (2022)<sup>26</sup>
- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini  
DOI:  
10.31004/obsesi.v6i3.1802
- 10 Pemahaman Pendidik Fokus penelitian ini untuk Penelitian ini menggunakan Hasilnya menunjukkan bahwa

---

<sup>26</sup> M and others.

- . Prasekolah Raudhatul Athfal mengetahui sejauh mana pendekatan kualitatif. Data pendidik memahami tentang Tentang Kesiapan Sekolah pemahaman pendidik RA dikumpulkan menggunakan kesiapan sekolah anak untuk Anak tentang kesiapan sekolah kuesioner dan dianalisis memasuki sekolah dasar berdasarkan usia, kemandirian, dan Syarfina , Elindra Yeti, Lara kemampuan akademik (menulis, Fridani<sup>27</sup> pendidik RA. Subjek dalam membaca dan berhitung), pendidik Universitas Negeri Jakarta penelitian ini adalah 58 juga mengetahui bahwa Keluarga, Jurnal Pendidikan Usia Dini pendidik yang mengajar di terutama orang tua, sebagai orang Doi Raudhatul Athfal (RA) yang terdekat dengan anak memiliki <https://doi.org/10.21009/JPUD.121.13> (2018) pengaruh besar pada semua dimensi kesiapan sekolah.
- 11 Strategi Pendidik dalam Fokus penelitian ini Penelitian ini menggunakan Hasil penelitian menunjukkan . Pembelajaran Holistik pada sejauh mana pendidik kuantitatif deskriptif dengan Strategi pendidik dalam Pendidikan Anak Usia Dini PAUD sudah survei. Teknik analisis data pembelajaran holistik integratif Zulaecha NgiuNovianty strategi-strategi yang menggunakan analisis dengan menyederhanakan Djafri, Arwildayanto.<sup>28</sup> secara teoritis dapat deskriptif dalam bentuk tabel kurikulum agar sesuai dengan

---

<sup>27</sup> Siti Syarah, Mayuni, and Dhieni.

<sup>28</sup> Zulaecha Ngiu, Novianty Djafri, and Arwildayanto Arwildayanto, 'Strategi Guru Dalam Pembelajaran Holistik Pada Pendidikan Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1429–38 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1798>>.



- Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (2021)  
ISSN: 2549-8959 (Online)  
2356-1327 (Print) DOI:  
10.31004/obsesi.v6i3.1798
- mempermudah mereka frekuensi dengan formula kompetensi anak usia dini, menerapkan yang dipresentasikan pendidik konsisten melakukan implementasi (%).Subyek penelitian terdiri asesmen atau penilaian untuk pembelajaran holistik dari kepala sekolah dan melihat apakah pembelajaran yang integratif pendidik PAUD yang dipilih mereka lakukan sudah memiliki dampak pada perkembangan dan pertumbuhan anak menggunakan teknik purposive sampling. Dari populasi yang berjumlah 159, kemudian diambil sampel sebanyak 38 orang dengan rincian 32 pendidik dan 5 kepala sekolah. Teknik pengambilan data menggunakan survei dengan instrumen angket tertutup.
- 12 Unit Studies Curriculum: Fokus penelitian ini Menggunakan metode Hasil penelitian ini menunjukkan Strategi Pendidik Dalam adalah strategi pendidik kualitatif dengan jenis Kemampuan pendidik dalam Implementasi Kurikulum Di mengimplementasi Unit penelitian fenomenologis, merancang strategi Jungle School Sidomukti Studies Curriculum, Teknik pengumpulan data mengimplementasi kurikulum Yunita Iriani Kawaitouw berisi tentang filosofi, dilakukan secara triangulasi pembelajaran unit berisi tentang Ajeng Ayu Widiastuti , Mozes pandangan, kepercayaan, (gabungan), analisis data filosofi, pandangan, kepercayaan, cara belajar anak, materi bersifat induktif, dan hasil cara belajar anak, materi

- Kurniawan (2018)<sup>29</sup> *Jurnal Pendidikan Usia Dini*  
DOI: <https://doi.org/10.21009/JPUD.122.18>
- pembelajaran, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pembelajaran anak, yang merupakan generalisasi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan melalui pertanyaan-pertanyaan wawancara dan dengan permainan yang berbeda setiap harinya.
- 13 Teacher Questioning Practices in Early Childhood Science Activities  
Erin Hamel Yuenjung Joo, Soo-Young Hong, Anna Burton (2020)
- Fokus penelitian ini tentang bagaimana strategi mengajukan pertanyaan digunakan oleh pendidik anak usia dini untuk menyelidiki pemikiran anak-anak
- Metodologi yang dipakai adalah deskripsi kuantitatif, partisipan sebanyak 4 pendidik dan 28 siswa teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan video
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan eksplorasi sains kolaboratif merupakan bagian yang ideal untuk meningkatkan penggunaan pertanyaan oleh pendidik. Latar belakang dan pelatihan pendidik mungkin juga

---

<sup>29</sup> Yunita Iriani Kawaitouw, Ajeng Ayu Widiastuti, and Mozes Kurniawan, 'UNIT STUDIES CURRICULUM: STRATEGI GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM DI JUNGLE SCHOOL SIDOMUKTI', *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12.2 (2018), 371–80 <<https://doi.org/10.21009/JPUD.122.18>>.

© Springer Nature B.V. Early Childhood Education Journal  
<https://doi.org/10.1007/s10643-020-01098-6>

- 14 Teaching Approach and Teacher Self-Efficacy during Early Childhood Distance Learning  
Pradita Permatasari Sibagari, Weny Savitry S. Pandia (2021)<sup>30</sup>  
*Jurnal Pendidikan Usia Dini*  
DOI:  
<https://doi.org/10.21009/JPUD.151.03>
- selama kegiatan sains tersebut.
- Fokus penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Taman Kanak-Kanak.
- Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif melalui analisis dokumen sebagai sumber data temuan. Sebanyak 116 pendidik Taman Kanak-Kanak Umum di DKI Jakarta ikut mengisi Skala Pengelolaan Kelas dan Skala Efikasi Pendidik secara online. Semua data diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan korelasi.
- berperan dalam penggunaan pertanyaan dalam konteks kegiatan sains.
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran pendidik TK selama Child Distance Learning (CDL) atau Pembelajaran jarak jauh untuk anak hanya mencakup dua prinsip pendidikan PAUD, yaitu pengajaran tematik dan pengembangan keterampilan hidup. Selanjutnya, pendidik TK di wilayah Jakarta menunjukkan efikasi diri yang rendah selama CDL. Pendekatan pengajaran dan selfefficacy disebabkan oleh ketidaksiapan pendidik dalam

---

<sup>30</sup> Pradita Permatasari Sibagariang and Weny Savitry S. Pandia, 'Teaching Approach and Teacher Self-Efficacy during Early Childhood Distance Learning', *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15.1 (2021), 41–59 <<https://doi.org/10.21009/JPUD.151.03>>.

- 15 Analisis Kompetensi Pendidik PAUD dalam Membuat Media Video Pembelajaran  
Bahrn Taib , Nurhamsa Mahmud (2021)<sup>31</sup>  
DOI:  
10.31004/obsesi.v6i3.1842  
*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*
- Fokus penelitian adalah kompetensi pendidik PAUD dalam membuat media video pembelajaran.
- Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif,. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah deskriptif. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan. Selanjutnya peneliti membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman wawancara
- menghadapi tantangan selama CDL.
- Hasil penelitian Kompetensi pendidik dalam membuat media video pembelajaran masih rendah, pendidik yang bisa membuat media video pembelajaran hanya 6 orang (28,58%) dari 21 pendidik , tetapi kualitas video pembelajaran yang dihasilkan masih belum sempurna karena pendidik merekamnya melalui HP dan tanpa editing. Pendidik juga belum bisa mengunggah video pembelajaran yang telah jadi ke portal belajar atau situs web seperti Youtube.
- 16 Strategi Pembelajaran Physical Distancing Pendidik PAUD dalam Menghadapi Pandemi Covid19 (2020)
- Fokus penelitian pada kajian bagaimana komunikasi dan kerjasama yang dibangun
- Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan wawancara dan observasi sebagai media pengumpulan
- Hasil temuan yang diperoleh yaitu bentuk strategi pembelajaran yang dilakukan secara physical distancing melalui daring dan

---

<sup>31</sup> Bahrn Taib and Nurhamsa Mahmud, 'Analisis Kompetensi Guru PAUD Dalam Membuat Media Video Pembelajaran', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1799–1810 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1842>>.

- Sukma Nurilawati Botutih, Mardia Bin Smith, Irpan A. Kasan, Rizal Hilala<sup>32</sup> pendidik dalam data. Pengumpulan data luring. Pendidik memberikan menjalankan strategi dilakukan dengan teknik informasi kegiatan belajar dan pembelajaran di masa observasi dan wawancara jadwal pelaksanaan daring ataupun pandemi . menggunakan lembar luring melalui aplikasi Whatsapp pengamatan observasi dan (WA). Secara daring, WA pedoman wawancara digunakan untuk mengirimkan bentuk video tutorial kegiatan belajar dan orang tua melaporkan pelaksanaan hasil kegiatan belajar anak. Sedangkan luring, pertemuan sekali sepekan ke rumah anak.
- 17 Strategi Pendidik PAUD Fokus penelitian ini pada Metode yang digunakan dalam Mengembangkan strategi pendidik PAUD dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Interpersonal dalam mengembangkan survey dan pendekatannya Anak Usia Dini di Saat Belajar kecerdasan interpersonal kuantitatif. Metode survei diterapkan dalam penelitian ini dengan mendeskripsikan dari Rumah anak usia dini saat belajar dari rumah secara kuantitatif. Data diperoleh secara online menggunakan media google form. Instrumen yang Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pendidik yang dibutuhkan untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini yaitu strategi yang sesuai perkembangan anak, pembelajaran mudah dilakukan oleh orang tua di rumah, bermakna dan menyenangkan

---

<sup>32</sup> Sukma Nurilawati Botutihe and others, 'Strategi Pembelajaran Physical Distancing Guru PAUD Dalam Menghadapi Pandemi Covid19', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1536–43 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>>.

(2021)<sup>33</sup>

*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*  
DOI:  
10.31004/obsesi.v5i2.1055

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang strategi pendidik PAUD dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal AUD saat belajar dari rumah.

- 18 Peningkatan Kemampuan Fokus Penelitian ini Penelitian ini menggunakan Hasil dari penelitian ini adalah :  
Pendidik Dalam adalah pada kemampuan penelitian tindakan kelas yang Kemampuan pendidik  
Pembelajaran IPA Melalui pendidik ,pembelajaran bersifat partisipatif dan ,pembelajaran IPA, lesson study  
Lesson Study IPA dan *lesson study* kolaboratif, menggunakan dalam upaya meningkatkan  
Euis Atih Maryati (2014)<sup>34</sup> pelaksanaan penelitian ini kemampuan melaksanakan  
*Jurnal Pendidikan Usia Dini* menggunakan dua siklus yang pembelajaran IPA dengan  
DOI: bertujuan untuk pembelajaran partisipatif metode  
<https://doi.org/10.21009/JPUD> meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan  
.082 pendidik dalam melaksanakan pembelajaran IPA dengan  
melaksanakan pembelajaran ipa dengan menggunakan menggunakan metode  
metode partisipatif. pembelajaran partisipatif

---

<sup>33</sup> Agustin and others.

<sup>34</sup> Euis Atih M, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran IPA Melalui Lesson Study', *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8.2 (2014).

meningkat dan Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui lesson study dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran

## B. Pembahasan

Strategi pembelajaran *lesson study* dan *Blended Learning* dalam merancang kurikulum berbasis bermain dianggap penting untuk melihat tentang perilaku agresif dan menarik diri dalam pergaulan dan pembelajaran anak usia dini, Pengembangan penguasaan konsep dan penerapan STEAM dalam kurikulum untuk memperjelas jenis-jenis pengetahuan saat pendidik merancang, mengajar, dan merefleksikan pembelajaran. Pengembangan pedagogik pendidik melalui refleksi antar lingkungan kerjanya mendapat manfaat, hambatan, risiko, dan tantangan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi-strategi yang digunakan oleh pendidik anak usia dini untuk mengetahui pemikiran anak-anak, yang secara teoritis dapat mempermudah mereka menerapkan implementasi pembelajaran holistik integratif, yang merupakan pengembangan dari kurikulum 13, pentingnya penguasaan TIK dalam pembuatan media video pembelajaran, dan pandangan pendidik bahwa anak usia dini bukan lagi awal transisi menuju pendidikan formal, tetapi bagian dari pendidikan formal.

Penerapan pendekatan pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini serta komunikasi dan kerjasama yang dibangun pendidik dalam menjalankan strategi pembelajaran dan mengaktualisasikan kompetensi yang dipersyaratkan bagi setiap pendidik dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini. Kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi pedagogik pendidik meliputi pelaksanaan pembelajaran selanjutnya yaitu ketercapaiannya tujuan pembelajaran mengandung arti bahwa pembelajaran yang telah dirancang oleh pendidik mampu mengembangkan aspek perkembangan anak seperti nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, seni, dan sosial-emosional yang dituangkan melalui tujuan pembelajaran

## KESIMPULAN

Kompetensi Pedagogik yang harus dikuasai pendidik antara lain pemahaman wawasan atau landasan kependidikan pendidik dan pemahaman terhadap peserta didik. Pendidik juga memiliki pemahaman akan psikologi perkembangan anak sehingga mengetahui dengan benar cara melakukan pendekatan yang tepat pada anak didiknya. Simpulan menyajikan ringkasan dari



uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

pendidik memiliki kemampuan mengembangkan kurikulum pendidikan nasional sesuai dengan kondisi spesifik lingkungan sekolah, perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pendidik menciptakan suasana belajar bagi anak yang menyenangkan dan kreatif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Saran yang dapat peneliti berikan mengenai kompetensi pedagogik pendidik PAUD dalam pengembangan pembelajaran adalah pendidik sebaiknya mengikuti pendidikan dan pelatihan-pelatihan secara berkala untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik. Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang memiliki banyak kemampuan khususnya dalam hal belajar mengajar, oleh karena itu pendidik perlu mengembangkan kualitas dengan mengasah kemampuannya. Dalam hal mengembangkan kualitas tenaga pendidik sebaiknya mengikuti kegiatan seperti halnya pelatihan-pelatihan, workshop, kurikulum, kegiatan yang berkaitan dengan kompetensi pendidik serta pelatihan tentang perangkat pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Harun, dkk., ‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kualitas Tenaga Pendidik Di RA.’, *Al-Athfaal*, 4.2 (2021), 187–97 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>
- Agustin, Mubiar, Dinar Nur Inten, Andalusia Neneng Permatasari, and Dewi Mulyani, ‘Strategi Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Saat Belajar Dari Rumah’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2021), 1997–2007 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1055>>
- Botutihe, Sukma Nurilawati, Mardia Bin Smith, Irpan A Kasan, and Rizal Hilala, ‘Strategi Pembelajaran Physical Distancing Guru PAUD Dalam Menghadapi Pandemi Covid19’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.2 (2020), 1536–43 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>>
- Chang, C.C. MS; Kuo-Su Tsou1, MD; Winston W. Shen, MD; Ching-Ching Wong, ‘A Social Skills Training Program for Preschool Children with Attention-Deficit’, *Chang Gung Med J*, 27.12 (2004)

- Charlesworth, Rosalind, Craig H. Hart, Diane C. Burts, and Sue Hernandez, 'Kindergarten Teachers Beliefs and Practices', *Early Child Development and Care*, 70.1 (1991), 17–35 <<https://doi.org/10.1080/0300443910700103>>
- Coplan, Robert J., Kathleen Hughes, Sandra Bosacki, and Linda Rose-Krasnor, 'Is Silence Golden? Elementary School Teachers' Strategies and Beliefs Regarding Hypothetical Shy/Quiet and Exuberant/Talkative Children.', *Journal of Educational Psychology*, 103.4 (2011), 939–51 <<https://doi.org/10.1037/a0024551>>
- Costantino-Lane, Tina, "'Mr. Toad's Wild Ride": Teachers' Perceptions of Reading Instruction in Kindergarten', *Early Childhood Education Journal*, 49.2 (2021), 235–45 <<https://doi.org/10.1007/s10643-020-01065-1>>
- Creswell, J.W., *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Damayanti, Anita, Nita Priyanti, Iswan Iswan, and Lia Rahmawati, 'Increasing Social Skill Children Aged 4-5 With the Chaterpillar Game', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2022), 2404–10 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1855>>
- Diknas, *Undang-Undang (UU) No. 20.(2003 )Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakart: Asoka DiktaDuratBahagia, 2003)
- Euis Atih M, 'Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran IPA Melalui Lesson Study', *JPU D - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8.2 (2014)
- Håland, Anne, Toril Frafjord Hoem, and Erin Margaret McTigue, 'The Quantity and Quality of Teachers' Self-Perceptions of Read-Aloud Practices in Norwegian First Grade Classrooms', *Early Childhood Education Journal*, 49.1 (2021), 1–14 <<https://doi.org/10.1007/s10643-020-01053-5>>
- Hamzah, Amir, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) : Kajian Filosofis, Teoretis Dan Aplikatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2019)
- Hapidin, dkk., 'The Continuous Professional Development for Early Childhood Teachers through Lesson Study in Implementing Play Based Curriculum (Case Study in Jakarta, Indonesia).', *International Journal of Innovation, Creativity and Change.*, 12.10 (2020) <[www.ijicc.net](http://www.ijicc.net) Volume 12, Issue 10, 2020>
- , 'The Continuous Professional Development for Early Childhood Teachers through Lesson Study in Implementing Play Based Curriculum (Case Study in Jakarta, Indonesia)', *International Journal of Innovation,*

- Creativity and Change.*, 12.10 (2020), 17–25 <[www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)%0D>
- Howe, Nina, Michal Perlman, Catherine Bergeron, and Samantha Burns, ‘Scotland Embarks on a National Outdoor Play Initiative: Educator Perspectives’, *Early Education and Development*, 32.7 (2021), 1067–81 <<https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1822079>>
- Karmawan dan Dwi, ‘Program Pembelajaran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kejujuran Di PAUD’, *Al Athfaal*, 4.2 (2021), 250–62 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>>
- Kawaitouw, Yunita Iriani, Ajeng Ayu Widiastuti, and Mozes Kurniawan, ‘Unit Studies Curriculum: Strategi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Di Jungle School Sidomukti’, *Jpud - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12.2 (2018), 371–80 <<https://doi.org/10.21009/JPUD.122.18>>
- M, Rahmawati, Nurlina Nurlina, Lilianti Lilianti, Usman Usman, Risnajayanti Risnajayanti, Sitti Salma, and others, ‘Peran Guru Dalam Merancang Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Masa Pandemi’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1527–39 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1802>>
- Matsui, Gota, ‘Reflection on the Professional Development of Early Childhood Education and Care Teachers in Japan Based on Children’s Voices’, *International Journal of Early Childhood*, 53.3 (2021), 367–84 <<https://doi.org/10.1007/s13158-021-00306-7>>
- McAuliffe, Meghan D., Julie A. Hubbard, and Lydia J. Romano, ‘The Role of Teacher Cognition and Behavior in Children’s Peer Relations’, *Journal of Abnormal Child Psychology*, 37.5 (2009), 665–77 <<https://doi.org/10.1007/s10802-009-9305-5>>
- Nelson, Larry J., and Cortney Evans-Stout, ‘Teachers’ Beliefs Regarding Subtypes of Socially Withdrawn and Aggressive Behaviors on the Playground Across the Early School Years’, *Early Education and Development*, 30.2 (2019), 145–58 <<https://doi.org/10.1080/10409289.2018.1544808>>
- Ngiu, Zulaecha, Novianty Djafri, and Arwildayanto Arwildayanto, ‘Strategi Guru Dalam Pembelajaran Holistik Pada Pendidikan Anak Usia Dini’, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1429–38 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1798>>
- Rentzou, Konstantina, and Maria Sakellariou, ‘The Quality of Early Childhood Educators: Children’s Interaction in Greek Child Care Centers’, *Early*

*Childhood Education Journal*, 38.5 (2011), 367–76  
<<https://doi.org/10.1007/s10643-010-0403-3>>

Sibagariang, Pradita Permatasari, and Weny Savitry S. Pandia, ‘Teaching Approach and Teacher Self-Efficacy during Early Childhood Distance Learning’, *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 15.1 (2021), 41–59  
<<https://doi.org/10.21009/JPUD.151.03>>

Sinclair, Ruth, ‘Participation in Practice: Making It Meaningful, Effective and Sustainable’, *Children & Society*, 18.2 (2004), 106–18  
<<https://doi.org/10.1002/chi.817>>

Siti Syarah, Erie, Ilza Mayuni, and Nurbiana Dhieni, ‘Understanding Teacher’s Perspectives in Media Literacy Education as an Empowerment Instrument of Blended Learning in Early Childhood Classroom’, *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 14.2 (2020), 201–14  
<<https://doi.org/10.21009/JPUD.142.01>>

Taib, Bahran, and Nurhamsa Mahmud, ‘Analisis Kompetensi Guru PAUD Dalam Membuat Media Video Pembelajaran’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.3 (2021), 1799–1810  
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1842>>

Yuliani, Nurani, *Pembelajaran 1. Layanan PAUD Holistik Integratif. Modul 1 PPG Bagi Guru PAUD Tahun 2019*, ed. by Kemendikbud (Jakarta: Kemendikbud, 2019)